

LAYANAN SOSIAL KELUARGA BAGI WANITA BERPERAN GANDA DALAM MENCEGAH KONFLIK

FAMILY SOCIAL SERVICES TO CONFLICT PREVENTIVE OF WOMEN WITH DUAL ROLES

Ikawati

Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pelayanan Kesejahteraan Sosial (B2P3KS). Kementerian Sosial
Jl. Kesejahteraan Sosial No 1 Sonosewu Yogyakarta Indonesia
Email: ikawati.susatyo@yahoo.com , HP: 087839561959

Naskah diterima 2 September 2018, direvisi 4 Oktober 2018, disetujui 6 November 2018

Abstract

This research is aimed to understand the effect of family social service to conflict preventive of women with dual roles. The research took place in Yogyakarta. There were 30 women as subject of the research and they were selected purposively. The goal is to understand the effect of family social service to women dual roles. The data was collected through distributing questionnaires, and it was analyzed by using regression analysis technique. The result showed that there was some effect of family social service to women with dual roles. This effect was able to be seen from how much either the relative or the effective contribution was. The relative contribution was able to be reviewed from the family social service, namely from the aspect of assessment support (1,581 %), of emotional support (3,049 %), of instrumental support (21,222 %), and that of information support (71,148 %). Mean while, the effective contribution was at 51,657 %. It means that there are other factors (or any other variables that do not exist in the research).

Keywords: Family, Conflict Social Services, Women's Dual Role.

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh layanan sosial keluarga bagi wanita yang berperan ganda dalam mencegah konflik. Lokasi penelitian, ditentukan di Kota Yogyakarta. Sasaran subyek 30 wanita, ditentukan secara purposive. Sasaran Objek adalah pengaruh layanan sosial keluarga terhadap konflik peran ganda wanita. Alat pengumpulan data adalah angket, sedangkan teknik analisis data digunakan analisis regresi. Hasil analisis data menunjukkan ada pengaruh layanan sosial keluarga terhadap konflik peran ganda wanita. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari besarnya sumbangan relatif dan sumbangan efektifnya. Sumbangan relatif dapat dilihat dari layanan sosial keluarga melalui dukungan penilaian (1,581 persen), dukungan emosi (3,049 persen), dukungan instrumental (21,222 persen) dan dukungan informasi (74,148 persen). Sumbangan efektifnya sebesar 51,657 persen, artinya masih ada faktor lain (variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini), yaitu sebesar 48,343 persen yang mempengaruhi konflik peran ganda wanita selain variabel layanan sosial keluarga. Berdasarkan temuan hasil penelitian, maka direkomendasikan kepada Kementerian Sosial melalui Direktorat Pemberdayaan Sosial Perorangan, Keluarga, dan Kelembagaan Masyarakat dalam mencegah terjadinya konflik peran ganda wanita dalam mengembangkan karirnya, melalui penguatan layanan sosial keluarga salah satunya dukungan penilaian, dukungan emosi, dukungan instrumental dan dukungan informasi.

Kata kunci : Layanan Sosial Keluarga, Konflik, Peran Ganda Wanita.